

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2013) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Menurut Moleong (2007) menjelaskan penelitian kualitatif adalah penelitian dengan tujuan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami subyek penelitian secara menyeluruh dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata serta bahasa, pada konteks khusus yang dialami serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Data pada penelitian ini berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berhubungan dengan penanganan kredit macet menurut Kasmir (2014) pada KSU BTM Surya Amanah selama pandemi Covid 19

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

A. Objek Penelitian

Pengertian objek menurut Sugiyono (2013) objek penelitian merupakan Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu diambil kesimpulannya.

Objek dalam penelitian ini adalah Koperasi Serba Usaha Baitut Tamwil Muhammadiyah Surya Amanah.

B. Subjek Penelitian

Pengertian subjek menurut Sugiyono (2013) subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Sedangkan menurut Kamus Bahasa Indonesia subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran .

Subjek dalam penelitian ini adalah karyawan KSU BTM Surya Amanah dari pihak marketing pembiayaan, manager simpan pinjam dan dewan direksi, dimana pihak marketing berkontribusi dalam memberikan informasi terkait karakter dan latar belakang para nasabah, dan penanganan terkait kredit yang bermasalah. Sedangkan dewan direksi berkontribusi dalam memberikan informasi mengenai keputusan dan pertanggungjawaban perihal masalah – masalah yang berkaitan dengan yang ada pada koperasi tersebut khususnya kredit macet serta langkah

yang harus diambil dalam penyelesaiannya. Juga manager simpan pinjam berkontribusi dalam pengembangan dan pengelolaan koperasi dalam hal pembiayaan simpan pinjam

3.3 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

A. Jenis Data

Data kuantitatif, merupakan data berupa angka dalam bentuk prosentase, frekuensi, nilai rata-rata dan sebagainya yang diolah menggunakan rumus matematis (Sugiyono, 2016) . Data yang didapatkan berupa angka-angka mengenai jumlah kredit yang disalurkan, jumlah kredit macet dan jumlah debitur macet yang bersumber dari Koperasi Serba Usaha (KSU) BTM Surya Amanah .

Data kualitatif, merupakan data yang tersusun sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi (Sugiyono, 2016) . Data diperoleh dari hasil wawancara berupa informasi dalam bentuk uraian tentang sejarah, faktor terjadinya kredit macet, dan upaya yang dilakukan untuk menyelesaikan kredit macet pada Koperasi Serba Usaha (KSU) BTM Surya Amanah .

B. Teknik Pengumpulan Data

Wawancara, menurut Sugiyono (2018) wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewe*) untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Peneliti melakukan tanya jawab dan diskusi secara

langsung dengan pihak koperasi khususnya dengan bagian yang ada kaitannya dengan objek penelitian

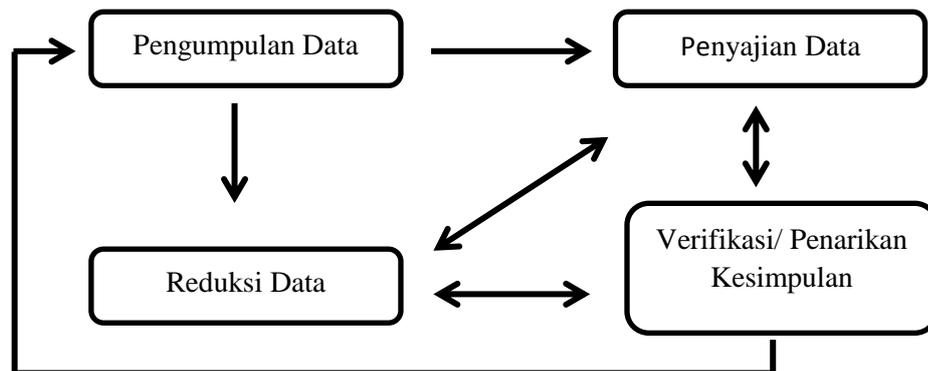
Observasi, menurut Sugiyono (2018) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang akan dilakukan pada Koperasi Serba Usaha (KSU) BTM Surya Amanah.

Dokumentasi, menurut Sugiyono (2018) dokumentasi adalah suatu cara untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dengan mengumpulkan data dari laporan pembiayaan macet yang digunakan dalam penelitian ini. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan memeriksa formulir pemberian kredit, jumlah debitur macet dan nominal kredit macet

3.4 Analisa Data

Menurut Sugiyono (2018) analisis data adalah bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai guna menarik kesimpulan dalam penelitian ini. Tujuan dari analisis data dalam penelitian ini adalah memecahkan masalah-masalah, memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah diajukan dalam penelitian serta sebagai bahan untuk membuat kesimpulan dan saran yang berguna untuk penelitian selanjutnya.

Menurut Sugiyono (2018) teknik analisis data kualitatif yang digunakan yaitu model Miles dan Huberman yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

1. Pengumpulan Data

Merupakan pencarian data-data yang diperlukan sesuai dengan kondisi di tempat penelitian. Mendeskripsikan informasi – informasi yang diperoleh dari informan mengenai faktor penyebab terjadinya kredit macet dan upaya penanganannya berdasarkan dasar milik (Kasmir 2014).

2. Redukasi data

Meredukasi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang inti, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Melalui cara tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan.

3. Penyajian data

Merupakan sekumpulan informasi tersusun yang akan menjadi dasar peneliti dalam menarik kesimpulan dan tindakan yang diambil. Penyajian data meliputi berbagai jenis antara lain: matriks, grafik dan

bagan, dimana semua dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang sama dan mudah diraih sehingga dengan demikian peneliti dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai suatu artikel yang berguna.

4. Menarik kesimpulan

Kesimpulan awal yang dijelaskan masih bersifat sementara, dan masih bisa berubah jika tidak ditemukan beberapa bukti kuat yang mendukung pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti- bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya). Sehingga analisis adalah kegiatan yang continue (saling berkaitan satu sama lain) dari awal sampai akhir. Peneliti akan menganalisis mengenai faktor terjadinya kredit macet dan upaya penanganan yang dilakukan pihak KSU BTM Surya Amanah tersebut. Dari hasil analisis data diatas kemudian akan dibandingkan dengan teori-teori sebelumnya, kemudian diambil kesimpulan yang didasarkan pada teori-teori yang diperoleh, kesimpulan inilah yang merupakan masalah yang diteliti. Kemudian hasil dari evaluasi tersebut diharapkan dapat memberikan saran dan masukan bagi koperasi tersebut.